

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang pengomposan sampah menggunakan sampah organik pasar dengan metode pengomposan menggunakan larva BSF dengan variasi pemberian makan sampah organik pasar satu hari sekali dengan berat sampah yang sama (V1), variasi pemberian makan sampah organik pasar dua hari sekali dengan berat sampah yang sama (V2) serta variasi pemberian makan sampah organik pasar satu hari sekali dengan berat sampah yang berbeda (V3) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Waste Reduction Index* (WRI) yang dihasilkan masing-masing variasi adalah 6,986; 6,897 dan 6,961. Nilai WRI yang paling tinggi yaitu pada variasi V1 sebesar 6,986, sedangkan nilai WRI yang paling rendah pada variasi V2 sebesar 6,897.
2. Berdasarkan hasil analisis kematangan dan analisis kualitas kompos didapatkan hasil yang sudah memenuhi baku mutu SNI 19-7030-2004 tentang spesifikasi kompos dari sampah organik domestik. Kuantitas kompos yang dihasilkan sebanyak 233 – 278 gram dengan lama pengomposan 16 hari.
3. Variasi dengan pemberian makan sampah organik pasar setiap hari dengan berat sampah yang sama (V1) menjadi variasi dengan keefektifan pemberian makan paling optimal dari segi kematangan, kualitas dan kuantitas serta indeks reduksi sampah (WRI). Variasi V1 memiliki waktu kematangan yang sama dengan dua variasi lainnya, telah memenuhi standar kompos dan memiliki indeks reduksi sampah yang lebih besar (6,986) sehingga membuat variasi ini menjadi variasi yang paling efektif dan optimal dibanding dua variasi lainnya.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penelitian lebih lanjut untuk menganalisis tentang kualitas maggot sebagai bahan pakan berdasarkan sampah organik yang diberikan;
2. Penelitian lebih lanjut dengan frekuensi dan berat pemberian pakan yang sama tetapi lebih fokus mengenai jenis bahan apa saja yang dapat didegradasi oleh larva BSD dengan optimal;
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji kualitas kasgot sebagai pupuk dengan melakukan uji tanam untuk berbagai persentase campuran kompos dan tanah.



